

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses penciptaan produk-produk karya kulit dengan sumber ide Kereta *Paksi Naga Liman* dan motif Cirebon ini membutuhkan ketelatenan dan konsep yang sangat matang, mulai dari pemilihan bahan, alat, dan teknik pengerjaan yang tepat, serta ide dan desain yang mendukung hal ini berpengaruh pada produk yang dihasilkan. Eksperimen-eksperimen dialami sehingga menghasilkan pengetahuan baru dan menambah wawasan dalam proses selanjutnya.

Teknik yang digunakan pada proses perwujudan karya ini adalah teknik tiruan membatik, karena bukan menggunakan malam sebagai bahan perintang namun digantikan dengan lem. Tetapi prosesnya sama dengan membatik memakai buka tutup warna. Dalam karya ini penulis mencoba mekombinasikan antara Kereta *Paksi Naga Liman* dan motif Cirebon ini menjadi satu dalam proses penciptaan ini agar dapat dijadikan suatu karya yang bermanfaat dan menutupi kekurangan satu sama lain.

Produk yang dihasilkan dengan sumber ide Kereta *Paksi Naga Liman* dan motif Cirebon sebagai sumber ide ini menghasilkan enam buah karya lampu hias berbentuk visual tiga dimensi yang terinspirasi dari Kereta *Paksi Naga Liman* dan motif Cirebon.

Pada proses penciptaan ini penulis mengalami kesulitan dalam pencarian data dikarenakan data pustaka yang ada di keraton kanoman bukunya sudah berada di museum Jakarta, tetapi dengan mencari dan hasil wawancara dengan pihak keraton memberi kemudahan penulis untuk mewujudkan karya ini. Dalam penciptaan ini penulis juga seringkali kesulitan karena cuaca yang sangat ekstrem karena dapat menghambat proses perwujudan karya ini, dan juga sempat kesulitan mencari bahan karena cuaca yang lembab menyebabkan kulit berjamur, akibatnya sangat menghambat dan memakan waktu yang cukup lama.

B. Saran

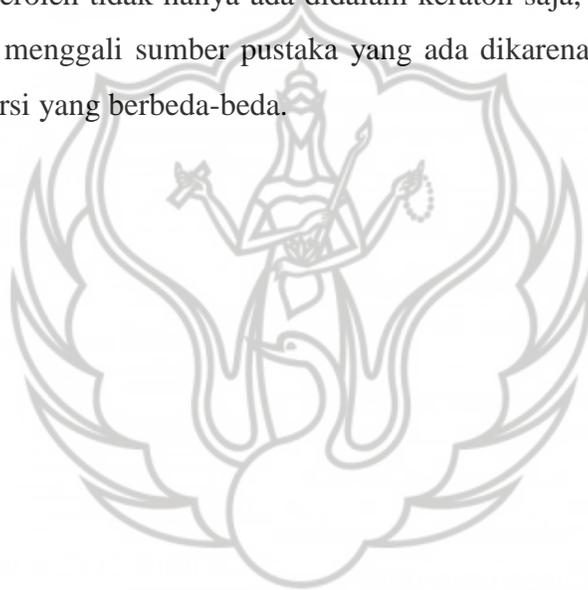
Berdasarkan dari hasil yang penulis dapat dalam pembuatan karya ini penulis bermaksud memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi lembaga atau peneliti yang selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Kepada pihak lembaga

Seperti yang sudah dijelaskan bahwa data-data yang ada di keraton Cirebon belum cukup lengkap karena banyak data yang tidak akurat dalam penelitian.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Adapun beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yaitu, data yang dapat di peroleh tidak hanya ada didalam keraton saja, karena peneliti harus lebih giat menggali sumber pustaka yang ada dikarenakan banyak berbagai macam versi yang berbeda-beda.



DAFTAR PUSTAKA

- Casta, 2007, *Batik Cirebon*, Kabupaten Cirebon, (Badan Komunikasi, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon)
- Gie, The Liang, 2004 *Filsafat Keindahan*, Yogyakarta, Pusat Belajar Ilmu Berguna (PUBIB)
- Gustami. Sp, 2007, *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur, Ide Dasar Penciptaan Karya*, Yogyakarta
- Keraton Kanoman Cirebon, 2011. “Sejarah Berdirinya Kesultanan Kanoman Cirebon”, Cirebon
- Mustaqim, (55tahun, Sejarawan kota Cirebon), 2017, wawancara pribadi tanggal 8 Desember, Cirebon
- Sachari, Agus, 2002, *ESTETIKA Makna, Simbol, dan Daya*, Bandung, ITB Bandung
- Sobur, Alex, 2009, *Semiotika Komunikasi*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Soesanto, Sewan, 1982, *Seni dan Teknologi Kerajinan Batik*. Dep.Perindustrian RI.
- Sp, Soedarso, 1990, *Tinjauan Seni Rupa, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, (Yogyakarta : Saku Dayar Sana)

DAFTAR LAMAN

- <http://www.pintuwisata.com/sejarah-keindahan-batik-cirebon-jawa-barat>, diakses pada tanggal 12 September 2017, 14:00 WIB
- <https://tsutisno.wordpress.com/2013/03/27/batik-megamendung-sejarah-dan-filosofi/>, diakses pada tanggal 12 September 2017, 14:05 WIB
- <http://batik-etnik.blogspot.co.id/p/sejarah-bati-trusmi-cirebon.html>, diakses pada tanggal 12 September 2017, 14:08 WIB